

KLIPING BERITA

KAMIS, 3 FEBRUARI 2022



2022



Fadly Amran, BBA
WaliKota Padang Panjang

Drs. Asrul
Wakil WaliKota Padang Panjang

KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang



VAKSINASI ANAK
Dengan didampingi orangtuanya, seorang pelajar SD tengah menjalani vaksin covid, Rabu (2/2). (Kominfo)

Vaksinasi Anak Usia 6-11 Tahun di Padang Panjang Sudah Dimulai

PD.PANJANG - SINGGALANG

Mulai Rabu (2/2), Pemerintah Kota Padang Panjang melaksanakan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun.

Hal itu menyusul adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri No. 4 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19, Instruksi Mendagri tentang PPKM, Surat Edaran Dirjen Dikti tentang Pembelajaran Tatap Muka, serta Panduan Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan.

Kepala Dinas Kesehatan

(Dinkes), dr. Faizah menyebutkan, vaksinasi khusus bagi pelajar SD (6-11 tahun) dilakukan karena Covid-19 banyak juga ditemukan pada anak-anak di tahun 2021.

"Sebelumnya, telah dilakukan penelitian bagaimana efek vaksin bagi anak-anak. Perlu waktu pula hasil penelitian bisa diumumkan bahwa vaksin ini aman untuk anak. Ternyata hasilnya aman. Makanya baru tahun ini diberikan untuk anak," terangnya.

Jenis vaksin yang diberikan, sebut Faizah, adalah Sinovac (Coronavac). Kriteria anak yang bisa divaksin, pertama harus ada izin orangtua, tidak ada penyakit lain yang jadi kontra indikasi dan sebelum divaksin ada screening dulu dari tenaga keseha-

tan.

"Kami sudah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah sejak minggu kemarin. Untuk saat ini, memang kita masih minta persetujuan orangtua karena anak-anak belum bisa menentukan sendiri. Masih banyak orangtua yang belum paham," jelasnya.

Sementara Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Muji Sirwanto, menyampaikan, vaksinasi ini sebelum dilaksanakan di lapangan, telah disosialisasikan kepada sekolah dan orangtua siswa.

"Mulai hari ini dimulai kegiatan vaksinnya, namun launchingnya akan dilaksanakan besok oleh walikota. Siswa yang divaksin harus didampingi orangtuanya," jelasnya.

Ditambahkannya, vaksinasi ini dilaksanakan semata-mata demi menghindari penyebaran virus Covid-19.

Dengan harapan, pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah berjalan dengan baik.

Muji berharap seluruh siswa SD ini bisa divaksin, sehingga ke depan proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan maksimal.

Vaksin di SDN 01 Gumala

Salah satu SD yang sudah menggelar vaksin adalah SDN 01 Gugak Malintang (Gumala) Kecamatan Padang Panjang Timur.

Kepala SDN 01, Nurmawati menyebutkan, dari 180 murid yang ada di sekolahnya, sebanyak 73

siswa diizinkan orangtuanya untuk divaksinasi.

Sebelumnya, pihak sekolah juga telah melakukan sosialisasi dan edukasi ke pendidik dan tenaga kependidikan.

"Semoga dengan dilaksanakannya vaksinasi ini, dapat menghambat penyebaran virus Covid-19. Karena kita mau sekolah ini aman, nyaman dan terhindar dari virus Covid-19," harapnya.

Sri Wahyuni, orang tua dari Zahra Kansa Asyfa, murid kelas I di SD itu menyebutkan, ia ingin anaknya divaksin biar sehat dan terhindar dari virus Covid-19. "Vaksin ini baik untuk kesehatan. Kenapa kita harus takut. Serahkan saja kepada yang di Atas (Allah)," sebutnya. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Dinkes Padang Panjang Buat Program untuk Turunkan Kasus Stunting

Padang Panjang, Singgalang

Guna menurunkan angka kasus stunting di Kota Padang Panjang, saat ini Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat melakukan beberapa program kegiatan. Beberapa program yang dilakukan, seperti pendirian pos gizi dan pembinaan lanjutan mengenai stunting kepada masyarakat.

"Kita sudah menyiapkan beberapa program untuk stunting ini di masing-masing posyandu. Yang mana sudah 90% program terlaksana di posyandu tersebut," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Peny-

akit Dinkes, Rahmaisa, Rabu (2/2).

Kegiatan yang dilakukan tersebut, paparnya, diantaranya pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil KEK (kurang energi kronis), pemberian tablet Fe (zat besi) bagi ibu hamil minimal 90 tablet selama kehamilan. PMT balita, kunjungan ibu hamil, pemberian vitamin A untuk anak 6-59 bulan, imunisasi lengkap bayi 0-11 bulan, pemberian suplementasi Zinc bagi balita, dan tablet FR bagi remaja putri, layanan ibu nifas, serta kelas ibu hamil (konseling gizi).

Sementara Kepala Dinkes, dr. Faizah mengatakan, agar stunting tidak terjadi pada anak, sangat penting bagi para ibu hamil dalam menjaga kecukupan gizinya pada 1.000 hari pertama kehidupan, mulai dari bayi lahir sampai berumur dua tahun. Karena stunting mulai terjadi saat anak berada dalam kandungan dan terlihat saat anak berumur dua tahun.

"Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas anak. Tidak hanya gangguan secara fisik namun juga mengganggu perkembangan otak. Anak yang mengalami stunting,

akan memiliki riwayat kesehatan buruk, karena daya tahan tubuh yang juga buruk," tutur Faizah.

Anak yang mengalami stunting ini, tambahnya lagi, juga akan berakibat buruk terhadap generasi mendatang. Yang mana bisa menurun ke generasinya bila tidak ditangani dengan baik.

Menurut data e-ppbgm per 31 Desember 2021 dari Dinkes, Kota Padang Panjang berada pada angka 15,57% untuk kasus stunting. Dinkes akan berupaya terus untuk menurunkan angka tersebut. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Anak Usia 6-11 Tahun sudah Mulai Divaksinasi di Padangpanjang

VAKSINASI ANAK— Ditemani orang tua, seorang anak disuntik vaksin Covid-19 oleh tenaga kesehatan.



pula hasil penelitian bisa diumumkan bahwa vaksin ini aman untuk anak. Ternyata hasilnya aman. Makanya baru tahun ini diberikan untuk anak," terangnya.

Jenis vaksin yang diberikan, sebut Faizah, adalah Sinovac (Coronavac). Kriteria anak yang bisa divaksin, pertama harus ada izin orang tua, tidak ada penyakit lain yang jadi kontra indikasi dan sebelum divaksin ada skrining dulu dari tenaga kesehatan. "Kami sudah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah sejak minggu kemarin. Untuk saat ini, memang kita masih minta persetujuan orang tua karena anak-anak belum bisa menentukan sendiri. Masih banyak orang tua yang belum paham," jelasnya.

Sementara Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Muji Sirwanto, M.Pd menyampaikan, vak-

sinasi ini sebelum dilaksanakan di lapangan, telah disosialisasikan kepada sekolah dan orang tua siswa. "Mulai hari ini dimulai kegiatan vaksinnnya, namun launchingnya akan dilaksanakan besok oleh wali kota. Siswa yang divaksin harus didampingi orang tuanya," jelasnya.

Ditambahkannya, vaksinasi ini dilaksanakan semata-mata demi menghindari penyebaran virus Covid-19. Dengan harapan, pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah berjalan dengan baik. Muji berharap seluruh siswa SD ini bisa divaksin, sehingga ke depan proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan maksimal.

Perdana, Vaksinasi untuk Anak di Padangpanjang Digelar di SDN 01 Gumala

Didampingi orang tua, murid SDN 01 Guguak Malintang (Gumala), Kecamatan Padang Panjang Timur lakukan vaksinasi dosis

pertama.

Kepala SDN 01, Nurmayeti, S.Pd kepada Kominfo, Rabu (2/2) menyampaikan, dari 180 murid yang ada di sekolahnya, sebanyak 73 siswa diizinkan orang tuanya untuk divaksinasi.

Sebelumnya, pihak sekolah juga telah melakukan sosialisasi dan edukasi ke pendidik dan tenaga kependidikan. "Semoga dengan dilaksanakannya vaksinasi ini, dapat menghambat penyebaran virus Covid-19. Karena kita mau sekolah ini aman, nyaman dan terhindar dari virus Covid-19," harapnya.

Sri Wahyuni, orang tua dari Zahra Kansa Asyfa, murid kelas I di SD itu menyebutkan, ia ingin anaknya divaksinasi biar sehat dan terhindar dari virus Covid-19. "Vaksin ini baik untuk kesehatan. Kenapa kita harus takut. Serahkan saja kepada yang di Atas," sebutnya. (rmd)

PDGPANJANG, METRO Mulai Rabu (2/2), Pemerintah Kota Padangpanjang melaksanakan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun. Menyusul adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri No. 4

Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19, Instruksi Mendagri tentang PPKM, Surat Edaran Dirjen Dikti tentang Pembelajaran Tatap Muka, serta Panduan

Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah kepada Kominfo menyampaikan, vaksinasi khusus bagi

pelajar SD (6-11 tahun) dilakukan karena Covid-19 banyak juga ditemukan pada anak-anak di tahun 2021. "Sebelumnya, telah dilakukan penelitian bagaimana efek vaksin bagi anak-anak. Perlu waktu

Dinkes Padangpanjang Komit

Turunkan Angka Kasus Stunting

PDG.PANJANG, METRO

Guna menurunkan angka kasus stunting di Kota Padangpanjang, saat ini Dinas Kesehatan (Dinkes) melakukan beberapa program kegiatan. Beberapa program yang dilakukan, seperti pendirian pos gizi dan pembinaan lanjutan mengenai stunting kepada masyarakat.

Ditemui di ruang kerjanya, Rabu (2/2), Kepala

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes, Rahmaisa, SKM mengatakan, beberapa program-program yang sudah disiapkan untuk menurunkan angka stunting tersebut.

"Kita sudah menyiapkan beberapa program untuk stunting ini di masing-masing posyandu. Yang mana sudah 90% program terlaksana di po-

syandu tersebut," ujar Rahmaisa.

Kegiatan yang dilakukan tersebut, paparnya, di antaranya pemberian makanan tambahan (PMT) ibu hamil KEK (kurang energi kronis), pemberian tablet Fe (zat besi) bagi ibu hamil minimal 90 tablet selama kehamilan. PMT balita, kunjungan ibu hamil, pemberian vitamin A untuk anak 6-59 bulan,

imunisasi lengkap bayi 0-11 bulan, pemberian suplementasi Zinc bagi balita, dan tablet FR bagi remaja putri, layanan ibu nifas, serta kelas ibu hamil (konseling gizi).

Sementara Kepala Dinkes, dr. Faizah mengatakan, agar stunting tidak terjadi pada anak, sangat penting bagi para ibu hamil dalam menjaga kecukupan gizinya pada 1.000 hari per-

tama kehidupan, mulai dari bayi lahir sampai berumur dua tahun. "Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas anak. Tidak hanya gangguan secara fisik namun juga mengganggu perkembangan otak. Anak yang mengalami stunting, akan memiliki riwayat kesehatan buruk, karena daya tahan tubuh yang juga buruk," tutur Faizah. (rmd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Vaksinasi Siswa SD Didampingi Orangtua



SALAH SEORANG siswa didampingi orang tuanya saat mengikuti vaksinasi di SDN 01 Guguak Malintang.

Dr. Faizah : Vaksin yang Diberikan Jenis Sinovac

TIM LIPUTAN
Harian Rakyat Sumbar

Pemerintah Kota Padangpanjang mencanangkan pelaksanaan vaksinasi bagi anak 6-11 tahun. Untuk Kota Padangpanjang, vaksin bagi anak usia 6-11 tahun di mulai Rabu (2/2).

WAKSINASI bagi anak usia sekolah dasar ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri Nomor 4 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19, Instruksi Mendagri tentang PPKM, Surat Edaran Dirjen Dikti tentang Pembelajaran Tatap Muka, serta Panduan Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang dr. Faizah menyebutkan, vaksinasi bagi anak SD usia 6-11 tahun, karena pada tahun 2021 ditemukan kasus Covid-19 pada anak, namun meskipun demikian, telah dilakukan penelitian terhadap efek vaksin bagi anak-anak.

"Perlu waktu untuk mengetahui hasil penelitian terhadap efek vaksin pada anak dan ternyata hasilnya aman, itulah sebabnya vaksin, baru tahun ini bisa diberikan untuk anak, yakni vaksin jenis Sinovac," ungkap dr. Faizah.

Dijelaskan dr. Faizah, kriteria anak yang bisa divaksin, harus ada izin dari orang tua, tidak ada penyakit lain yang jadi kontra indikasi dan sebelum divaksin diskrining terlebih dahulu oleh tenaga kesehatan.

"Kami sudah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah sejak minggu lalu. Untuk saat ini, memang kita masih minta persetujuan orang tua karena anak-anak belum bisa menentukan sendiri," tambah dr. Faizah.

Sementara itu, Kabid Pembinaan Pendidikan dan Kebudayaan, Muji Sirwanto, M.Pd, mengakui, sebelum dilaksanakan vaksinasi dilapangan, telah disosialisasikan kepada sekolah dan orangtua siswa.

"Vaksinasi anak dilaksanakan mulai hari ini, namun launchingnya akan dilaksanakan Kamis, siswa yang divaksin juga harus didampingi oleh orang tuanya masing-masing. Vaksinasi ini dilaksanakan semata-mata demi menghindari penyebaran virus Covid-19, dengan harapan pembelajaran tatap muka di sekolah berjalan dengan baik," papar Muji.

Muji, berharap seluruh siswa SD bisa divaksinasi, sehingga ke depan proses belajar mengajar di sekolah dan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dapat berjalan dengan maksimal.

Sementara itu, didampingi orang tua, murid SDN 01 Guguak Malintang Kecamatan Padangpanjang Timur dilakukan vaksinasi dosis pertama.

Kepala SDN 01, Nurmayeti, S.Pd, menyebutkan dari 180 murid, 73 siswa difizinkan orang tuanya untuk divaksinasi. Sebelumnya, pihak sekolah juga telah melakukan sosialisasi dan edukasi ke pendidik dan tenaga kependidikan.

"Sebelumnya, kami telah melaksanakan vaksinasi ini, dapat membantu penyebaran virus Covid-19. Karena kita mau sekolah ini aman, nyaman dan terhindar dari virus Covid-19," harap Nurmayeti.

Terpisah, Ketua Komite SDN 01 Guguk Malintang Alex Saputra sangat mendukung program vaksinasi bagi siswa SD tersebut, apalagi siswa sangat rentan terhadap penyebaran Covid-19.

"Meskipun tidak ada paksaan bagi siswa, kita tetap menganjurkan agar siswa kita divaksin, ini sebagai bentuk peningkatan herd immunity anak," sebut pria yang juga ketua Pokdar Komitmas Kota Padangpanjang itu. (ned/dit)

2022, KONI Tetap Fokuskan Pembinaan Prestasi

Bukit Surungan, Rakyat Sumbar—Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Padangpanjang melalui program kerja Tahun 2022, tetap fokus pada pembinaan prestasi atlet.

Ketua KONI Padangpanjang Perimer menyebutkan, saat ini ada 40 cabang olahraga (cabor) di bawah binaan KONI, tiga di antaranya cabor baru, yaitu ABTI (bola tangan), bela diri Kurash dan Gateball.

"Prioritas kami tetap pada pembinaan prestasi atlet," sebutnya.

Pihaknya berharap, setiap cabor agar menyam-

paikan program unggulan dan fokus pada penguatan potensi para atlet untuk menghadapi Porprov 2023 mendatang.

"Dari keseluruhan program kegiatan KONI di tahun 2022 ini, sekitar 70 persen di antaranya bertujuan mempersiapkan dan mencetak atlet berprestasi. Untuk itu, kami berharap setiap cabor sudah mempersiapkan kalender kegiatan yang akan diikuti pada tahun 2022 ini. Baik kejuraraan daerah, maupun kejuraraan nasional. Demikian juga bagi cabor yang sudah mempunyai agenda tetap," harapnya.

Sementara itu, Wakil

Ketua III Bidang Anggaran dan Sarana KONI, Wardi Tanjung menyebutkan, tahun ini adalah tahun cabor untuk tetap berprestasi di tengah keterbatasan dana operasional.

"Kalau sebelumnya kita fokus pada sarana latihan, tahun ini kita fokus pada prestasi. Dengan dana hibah tahun ini Rp 520 juta, kami berharap kepada cabor tetap bersemangat di bawah keterbatasan anggaran ini," sebutnya.

Dikatakannya, saat ini sudah 50 persen cabor yang mengajukan program kerja masing-masing. Pihaknya akan ber-

upaya terus memberikan dukungan kepada cabor untuk mengikuti berbagai kejuaraan.

"Program kerja masing-masing cabor menjadi tolak ukur kami dalam memberikan skala prioritas sesuai dengan hasil money yang dilakukan per triwulan. Komitmen, konsisten dan terukurnya program pada suatu cabor, menjadi patokan kami di sekretariat menjadikannya prioritas. Namun, ada juga cabor yang walaupun tidak konsisten, tetapi punya potensi dalam hal prestasi, juga menjadi perhatian bagi kami," tuturnya.

Pihaknya berharap,

dengan kondisi saat ini, atlet Padangpanjang tetap semangat dan konsisten berlatih.

"Berkaca dari pembinaan atlet di Provinsi Jawa Barat yang kita kunjungi Desember 2021 kemarin, kami melihat, walaupun selesai mengikuti kejuaraan, namun atlet mereka tetap konsisten dan giat berlatih," sampainya.

Semangat inilah yang, katanya lagi, diharapkan ada pada atlet Padangpanjang.

"Tidak ada alasan mereka untuk berhenti berlatih mengasah kemampuan dalam rangka mencapai prestasi sebagai atlet," imbuhnya. (ned)

Lapak Baca akan Dijadikan Program Rutin DPK

Tanah Pak Lambik, Rakyat Sumbar—Guna mendukung program prioritas dalam meningkatkan sumberdaya manusia (SDM), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) upayakan berbagai program.

Kepala DPK, Yan Kas Bari ketika dihubungi menyampaikan, program literasi pada DPK selaras dengan program prioritas Padangpanjang sebagai Kota Pendidikan.

Untuk membangun semangat literasi di Kota Padangpanjang, salah satu upaya pihaknya lakukan yaitu menghadirkan kembali lapak baca.

"Lapak baca sebagai lini terdepan literasi merupakan salah satu sarana dalam mencapai visi wali kota, mewujudkan kejayaan Padangpanjang bermarwah dan bermartabat," katanya.

Senada dengannya, Kabid Perpustakaan DPK Tuti Abdul Rajab menyampaikan, pihaknya akan terus berupaya menghadirkan lapak baca sebagai kegiatan rutin DPK.

"Kami melihat antusias dan minat masyarakat sangat tinggi terhadap lapak-baca yang dibuka di



KEGIATAN Lapak Baca yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padangpanjang untuk menumbuhkan minat baca masyarakat.

Kelurahan Pasar Baru belum lama ini," sebutnya.

Dikatakannya, masyarakat sangat antusias dengan kegiatan lapak baca yang kembali kita buka. Ter-

utama anak-anak. "Karena kegiatan seperti ini sudah sangat lama tidak dilakukan sejak merebaknya pandemi Covid-19," ungkapnya.

Ke depan, imbuhnya lagi, pi-

haknya akan hadirkan kegiatan serupa dua kali dalam sebulan ke sekolah, kelurahan dan taman bacaan masyarakat (TBM) yang ada di Kota Padangpanjang.

Selain lapak baca, pihaknya juga mempunyai beberapa program literasi pada tahun 2022 ini. Di antaranya beberapa kegiatan, seperti pemutaran film bertema edukasi, pelaksanaan kelas dongeng, kelas adat, serta lomba berturut tingkat SD.

"Tahun ini kita juga akan melaksanakan kegiatan Temu Penyair se-Asia Tenggara. Lomba Bunda Literasi. Serta pembinaan perpustakaan dengan mendatangkan fasilitator yang kompeten sesuai dengan permintaan pada masing-masing kelurahan/TBM," tuturnya.

Di samping itu, tambah Tuti, upaya lain DPK dalam meningkatkan SDM dengan meningkatkan jumlah kunjungan ke Perpustakaan Daerah dengan berbagai inovasi.

"Saat ini, kunjungan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dari biasanya 30 orang per hari menjadi 75 orang per hari," pungkasnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

dr. Faizah Gantikan Jabatan Nuryanuwar

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran melantik dr. Faizah sebagai Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes), Senin (31/1). Ia menggantikan Drs. Nuryanuwar, Apt, M.M, M.Kes yang pensiun per tanggal 1 Februari 2022.

Selain Dokter Faizah, turut dilantik Marlina Permata Sari, SKM, MKM sebagai Sekretaris Dinkes menempati posisi yang ditinggal Faizah. Sementara Herki Toni, SKM, MARS menjadi pengganti Marlina sebagai Kepala Bidang Penunjang pada RSUD Padangpanjang.

Pada sambutannya dalam acara yang digelar di Hall Lantai III Balai Kota yang dihadiri Ketua DPRD Mardiansyah dan Sekdako Sonny Budaya Putra itu, Fadly menyampaikan, banyak prestasi dan program-program prioritas pemerintah di Dinkes



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran didampingi Ketua DPRD Mardiansyah dan Sekdako Sonny Budaya Putra meyerahkan penghargaan kepada mantan Kepala Dinas Kesehatan Nuryanuwar yang memasuki masa pensiun.

yang akan menjadi tanggung jawab kepala dinas yang baru.

“Banyak hal yang harus menjadi catatan ke depannya. Salah satunya yaitu vak-

sinasi. Lalu, berhubungan baik dengan BPJS untuk Padang Panjang Sehat dalam

Program Universal Health Coverage (UHC), harus ditingkatkan. Serta penilaian puskesmas dan rumah sakit, tetap harus menjadi perhatian,” sebutnya.

Selain itu, Fadly juga meminta untuk meningkatkan pelayanan pada RSUD Padangpanjang. Serta beberapa hal prioritas di antaranya, penanganan stunting, prevalensi bayi kurang gizi, dan indeks perilaku hidup bersih dan sehat.

Pada kesempatan yang sama, Fadly juga menyampaikan apresiasi dan memberikan penghargaan purna bakti kepada Nuryanuwar yang sudah memasuki masa pensiun.

“Kita sangat mengapresiasi Pak Ujang selama menjabat sebagai kepala Dinkes. Sudah banyak catatan prestasi dan pencapaian untuk Kota Padangpanjang dalam hal kesehatan,” ucapnya. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

KONI Padang Panjang Fokuskan Pembinaan Prestasi



Jajaran petinggi KONI Padang Panjang

Padang Panjang, Khazanah - Tahun 2022 ini, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Padang Panjang tetap fokus pada pembinaan prestasi atlet.

Hal ini diungkapkan Ketua KONI, Primer, A.Md, ketika dihubungi Kominfo, Rabu (2/2). "Prioritas kami tetap pada pembinaan prestasi atlet. Saat ini ada 40 cabang olahraga (cabor) di bawah binaan KONI. Tiga di antaranya cabor baru, yaitu ABTI (bola tangan), bela diri Kurash dan Gateball," ungkapnya.

Pihaknya berharap, setiap cabor agar menyampaikan program unggulan dan fokus pada penguatan potensi para atlet untuk menghadapi Porprov 2023 mendatang.

"Dari keseluruhan program kegiatan KONI di tahun 2022 ini, sekitar 70 persen di antaranya bertujuan mempersiapkan dan mencetak atlet berprestasi. Untuk itu, kami berharap setiap cabor sudah mempersiapkan kalender kegiatan yang akan diikuti pada tahun 2022 ini. Baik kejuaraan daerah, maupun

kejuaraan nasional. Demikian juga bagi cabor yang sudah mempunyai agenda tetap," harapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua III Bidang Anggaran dan Sarana KONI Padang Panjang, Wardi Tanjung menyebutkan, tahun ini adalah tahun cabor untuk tetap berprestasi di tengah keterbatasan dana operasional.

"Kalau sebelumnya kita fokus pada sarana latihan, tahun ini kita fokus pada prestasi. Dengan dana hibah tahun ini Rp 520 juta, kami berharap kepada cabor tetap

bersemangat di bawah keterbatasan anggaran ini," sebutnya.

Dikatakannya, saat ini sudah 50 persen cabor yang mengajukan program kerja masing-masing. Pihaknya akan berupaya terus memberikan dukungan kepada cabor untuk mengikuti berbagai kejuaraan.

"Program kerja masing-masing cabor menjadi tolak ukur kami dalam memberikan skala prioritas sesuai dengan hasil monev yang dilakukan per triwulan. Komitmen, konsisten dan terukurnya program pada suatu

cabor, menjadi patokan kami di sekretariat menjadikannya prioritas. Namun, ada juga cabor yang walaupun tidak konsisten, tetapi punya potensi dalam hal prestasi, juga menjadi perhatian bagi kami," tuturnya.

Pihaknya berharap, dengan kondisi saat ini, atlet Padang Panjang tetap semangat dan konsisten berlatih. "Berkaca dari pembinaan atlet di Provinsi Jawa Barat yang kita kunjungi Desember 2021 kemarin, kami melihat, walaupun selesai mengikuti kejuaraan, namun atlet mereka tetap konsisten dan giat berlatih," sampainya.

Semangat inilah yang, katanya lagi, diharapkan ada pada atlet Padang Panjang. "Tidak ada alasan mereka untuk berhenti berlatih mengasah kemampuan dalam rangka mencapai prestasi sebagai atlet," imbuhnya.

■ Paulhendri



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com